

**Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Ny.A Umur 30
Tahun di Klinik Pmb Ambarawati**

Ayu Ashari¹, Ninik Christiani²

*^{1,2} Kebidanan Program Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo
ayuashari1714@gmail.com*

Email Korespondensi: ayuashari1714@gmail.com

Article Info	Abstract
<p><i>Article History</i> <i>Submitted, 2023-10-18</i> <i>Accepted, 2023-12-16</i> <i>Published, 2023-12-28</i></p> <hr/> <p><i>Keywords: COC, Pregnancy, Childbirth, BBL, Postpartum, Contraception</i></p> <p><i>Kata Kunci: COC, Kehamilan, Persalinan, BBL, Nifas, Kontrasepsi</i></p>	<p><i>Continuity of Care (CoC) is continuous care, continuous midwife care can be expressed in the midwife being recognized as a responsible and accountable professional who works in partnership with women during pregnancy, childbirth and the postpartum period. Midwives are required to provide midwifery services with continuity of care starting from ANC, INC, BBL care, postpartum care, neonatal care and quality family planning services. Maternal Mortality Rate in Indonesia from 2021 Indonesia Profile data The number of maternal deaths collected from family health program records at the Ministry of Health increases every year. In 2021 there were 7,389 deaths in Indonesia. This number shows an increase compared to 2020 of 4,627 deaths. Based on causes, the majority of maternal deaths in 2021 were related to COVID-19 with 2,982 cases, bleeding with 1,330 cases, and hypertension in pregnancy with 1,077 cases (Indonesian Health Profile, 2021). In this study, the author uses descriptive research methods, data collection techniques, namely through interviews, observation, physical examination, supporting examination, documentation study and bibliography study. The subject in this case study is purposive, which means that the subject is selected based on certain goals to be achieved. This research starts from September 16 2023 to November 11 2023. Comprehensive midwifery care for Mrs. The results of the case during pregnancy did not reveal any abnormal complaints that occurred in the patient, delivery was carried out in hospital due to bleeding that occurred in the patient and to prevent complications in the mother and baby, care for the newborn and postpartum was carried out on the 7th day after delivery where the condition of the mother and baby are healthy, there are complaints during the postpartum period but they can be resolved well so that no complications occur for the mother. In family planning care, the mother chooses to use contraceptive implants with the aim that the patient does not want her breast milk production to be disrupted if she uses contraception and wants to postpone having children because she already has enough children.</i></p>

Abstrak

Continuity of Care (CoC) merupakan perawatan yang berkesinambungan, perawatan bidan yang berkesinambungan dapat dinyatakan dalam bidan diakui sebagai seorang profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel yang bekerja dalam kemitraan dengan wanita selama kehamilan, persalinan dan periode postpartum. Bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidanan yang continuity of care mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, asuhan postpartum, asuhan neonatus dan pelayanan KB yang berkualitas. Angka Kematian Ibu di Indonesia dari data Profil Indonesia Tahun 2021 Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2021). Dalam asuhan ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi dan studi daftar pustaka. Subjek pada studi kasus ini yaitu secara purposive yang artinya pengambilan subjek dilakukan berdasarkan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai. Penelitian ini dimulai sejak tanggal 16 September 2023 sampai dengan 11 November 2023. Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny.A umur 30 tahun di PMB Ambarawati meliputi kehamilan dimulai dari usia kehamilan 32 minggu, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan menurut pendokumentasian menggunakan metode SOAP. Hasil dari kasus selama masa kehamilan tidak ditemukan keluhan yang abnormal yang terjadi pada pasien, persalinan yang dilakukan di rumah sakit disebabkan perdarahan yang terjadi pada pasien serta untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi, asuhan bayi baru lahir dan nifas dilakukan pada hari ke-7 setelah persalinan dimana kondisi ibu dan bayi dalam keadaan yang sehat, terdapat keluhan pada masa nifas tetapi dapat teratasi dengan baik sehingga tidak terjadi komplikasi pada ibu. Asuhan keluarga berencana ibu memilih menggunakan kontrasepsi implant dengan tujuan pasien tidak mau jika menggunakan kontrasepsi produksi ASI nya terganggu dan ingin menunda punya anak karena anaknya sudah cukup.

Pendahuluan

Continuity of Care (CoC) merupakan perawatan yang berkesinambungan, perawatan bidan yang berkesinambungan dapat dinyatakan dalam bidan diakui sebagai

seorang *profesional* yang bertanggung jawab dan akuntabel yang bekerja dalam kemitraan dengan wanita selama kehamilan, persalinan dan periode *postpartum*.

Angka Kematian Ibu di Indonesia dari data Profil Indonesia Tahun 2021 Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).

Bidan berperan dalam memberikan pelayanan yang komprehensif untuk mendeteksi permasalahan yang ada pada pasien. Untuk menamatkan pelayanan yang berkualitas tersebut maka bidan dapat menerapkan asuhan *Continuity of Care* yaitu serangkaian dari kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir, serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu.

Metode

Dalam asuhan ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berisi satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Gahayu, 2019). Subjek pada studi kasus ini yaitu secara purposive yang artinya pengambilan subjek dilakukan berdasarkan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai (Azam dan Nizamuddin, 2021). Pada studi kasus ini subyek yang digunakan yaitu seorang ibu hamil trimester II, diikuti proses persalinan, nifas, bayi baru lahir neonatus dan KB, oleh Ny.A Umur 30 Tahun di PMB Ambarawati.

Hasil dan Pembahasan

Kehamilan

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A pada dilakukan pertama kali pada trimester ketiga pada tanggal 16 September 2023 umur kehamilan 36 minggu dengan keluhan nyeri punggung dan keputihan. Keluhan yang dirasakan ibu merupakan salah satu ketidaknyamanan yang ditimbulkan pada trimester tiga kehamilan dan merupakan hal yang normal. Menurut, Pujiningsih, (2010) Nyeri yang dialami ibu hamil dikarenakan seiring dengan bertambahnya usia kehamilan biasanya dirasakan pada bagian punggung bawah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ulfah (2014) bahwa ada hubungan signifikan antara umur kehamilan dengan nyeri punggung ibu hamil. Cara mengatasi nyeri punggung ibu yaitu menjaga postur tubuh yang baik, mekanik tubuh yang tepat saat mengangkat beban, hindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban, dan berjalan tanpa istirahat, gunakan sepatu bertumit rendah, kompres, kompres es pada punggung, pijatan/usapan pada punggung, untuk istirahat atau tidur gunakan kasur yang menyokong atau gunakan bantal dibawah punggung untuk meluruskan punggung dan meringankan tarikan dan rengangan keputihan merupakan salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada masa kehamilan. Leukorea (keputihan) merupakan sekresi vagina dalam jumlah besar dengan konsistensi kental atau cair yang dimulai dari trimester pertama, sebagai bentuk dari hiperplasi mukosa vagina. Leukore dapat disebabkan oleh karena terjadinya peningkatan produksi kelenjar dan lendir endoservikal sebagai akibat dari peningkatan kadar estrogen. Hal ini yang dicurigai sebagai penyebab terjadinya leukorea adalah perubahan sejumlah besar glikogen pada sel epitel vagina menjadi asam laktat oleh basil *doderlein* (Marmi,2011). Keputihan (flour

albus) adalah kondisi vagina saat mengeluarkan cairan atau lendir yang menyerupai nanah yang disebabkan oleh kuman. Terkadang keputihan dapat menimbulkan rasa gatal, bau tidak enak, dan berwarna sampai kehijauan (Rukiyah, 2010). Cara menangani keputihan yaitu Memperhatikan kebersihan tubuh pada area genetalia, segera mengganti pakaian dalam saat basah, membersihkan genetalia dari arah depan ke belakang, mengganti pakaian dalam berbahan kain katun dengan sering, tidak melakukan douch atau menggunakan semprot untuk menjaga daerah genetalia.

Setelah melakukan penatalaksanaan pengurangan nyeri dan cara menangani keputihan didapatkan hasil nyeri yang dialami ibu secara perlahan sudah berkurang dan keputihannya juga berkurang setelah menjaga kebersihan pada area genetalia.

Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.A dilakukan di Rs Bina Kasih dan sesuai dengan tujuan umum yaitu melakukan asuhan kebidanan persalinan. Persalinan Pada Ny.A umur 30 tahun usia kehamilan 39 minggu 5 hari di mulai tanggal 28 Oktober 2023 ibu datang ke PMB Ambarawati mengatakan perdarahan lalu dirujuk ke Rs Bina Kasih. Ibu mengatakan mendapatkan tindakan sesuai dengan keadaan ibu, ibu melahirkan pada jam 19.00 WIB secara spontan. Menurut Widiyana, (2011), rujukan persalinan dibutuhkan untuk menghindari resiko yang dapat terjadi pada ibu atau bayi rujukan ke fasilitas yang lebih tinggi dilaksanakan karena adanya komplikasi obstetric seperti perdarahan, persalinan macet, hipertensi, atau faktor yang dapat menyebabkan persalinan menjadi beresiko.

Neonatus

Berdasarkan keterangan ibu, bayi Ny.A lahir pada tanggal 28 Oktober 2023 jam 19.00 WIB secara spontan. Asuhan pada bayi Ny.A dilakukan saat bayi berusia 7 hari, asuhan yang diberikan sesuai dengan keadaan bayi salah satunya perawatan tali pusat. Merawat tali pusat berarti menjaga agar luka tersebut tetap bersih, tidak terkena kencing dan kotoran. Tidak boleh membubuhkan atau mengoleskan ramuan, abu dapur, dan sebagainya pada luka tali pusat sebab dapat menyebabkan infeksi dan tetanus yang dapat berakhir dengan kematian pada neonatal. Infeksi tali pusat merupakan faktor risiko untuk terjadinya tetanus neonatrum (Diane & Margaret, 2009). Perawatan tali pusat yang benar dan lepasnya tali pusat dalam minggu pertama secara bermakna mengurangi insiden infeksi pada neonatus. Yang terpenting dalam perawatan tali pusat ialah menjaga agar tali pusat tetap kering dan bersih. Lakukan cuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum merawat tali pusat. Bersihkan secara lembut kulit di sekitar tali pusat dengan kasa, kemudian bungkus dengan longgar/tidak terlalu rapat dengan kasa bersih/steril. Popok atau celana bayi diikat di bawah tali pusat, tidak menutupi tali pusat untuk menghindari kontak feses dan urin. Hindari penggunaan kancing, koin atau uang logam untuk membalut tekan tali pusat (Sarwono, 2016). Hasil dari perawatan tali pusat pada hari ke 9 tali pusat bayi sudah lepas.

Nifas

Pengkajian pertama dilakukan pada tanggal 4 November 2023 ibu mengeluh kaki bengkak. Menurut Sai (2012) kaki bengkak (ankle edema) adalah pembengkakan pada tungkai bawah yang disebabkan penumpukan cairan pada kaki tersebut. Faktor yang berperan adalah kadar protein (albumin) dalam darah rendah, fungsi pompa jantung menurun, sumbatan pembuluh darah atau pembuluh limfe, penyakit liver dan ginjal kronis, posisi tungkai terlalu lama tergantung. Dampak jika bengkak kaki pada masa nifas dibiarkan dan tidak segera diatasi maka ibu akan merasakan nyeri dan tidak merasa nyaman. Bengkak kaki dapat ditangani dengan mengonsumsi air mineral secara teratur, mandi dengan menggunakan air hangat, tidur dengan posisi kaki yang ditinggikan dan dapat melakukan kompres air hangat. Suhu hangat data memperlancar pembuluh darah dan suplai oksigen dapat lebih mudah mencapai bagian tubuh yang sakit. Hal ini membantu otot berelaksasi dan mengurangi nyeri pada bagian kaki yang bengkak (Sari, 2019). Pada pengkajian kedua Ny.A mengatakan jika kakinya sudah tidak bengkak lagi setelah

merendam kakinya dengan air garam secara rutin 2 kali/hari dan Ny.A juga mengkonsumsi obat penurun tensi darah yang didapat dari dokter.

Keluarga Berencana

Alat kontrasepsi yang digunakan oleh Ny.A yaitu implant yang bertujuan agar tidak mengganggu produksi ASI dan menjarangkan kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian Zuhana & Suparni, (2016) Kelebihan kontrasepsi implan yaitu kontrasepsi ini efektif mencegah kehamilan antar tiga tahun, bersifat tidak permanen, dan tidak perlu dikonsumsi setiap hari atau dipakai sebelum melakukan hubungan seksual. Selain itu Kontrasepsi implant dapat di gunakan wanita menyusui karena tidak mengurangi produksi ASI (Purwoastuti & Walyani, 2015)

Simpulan dan Saran

Simpulan

Asuhan kebidanan Continuity of care (COC) yang dilakukan pada Ny.A dimulai dari trimester III kehamilan hingga kontrasepsi berjalan dengan baik tidak terdapat kesenjangan teori dan praktik lapangan. Pada pemeriksaan kehamilan tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal. Persalinan yang dilakukan secara spontan dirumah sakit atas indikasi perdarahan dan berjalan dengan lancar. Selama masa nifas tidak ditemukan komplikasi pada ibu, ibu melakukan pemberian ASI eksklusif secara on demand. Pengkajian Bayi baru lahir dilakukan saat usia bayi 7 hari sesuai dengan standar yaitu selama 1 kali dan tidak ditemukan komplikasi-komplikasi. Kontrasepsi yang ibu pakai yaitu implant dengan kesepakatan Bersama suami dan ibu merasa sudah memiliki anak cukup.

Saran

Diharapkan selalu memaksimal kan diri dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan selama praktek dilapangan.

Diharapkan dari saat praktek ke lapangan, mahasiswa menggunakan alat kesehatan pribadi masing-masing untuk melakukan asuhan yang ingin dicapainya sehingga tidak bergantung pada alat kesehatan milik institusi.

Diharapkan dalam pelaksanaa Laporan COC berikutnya dapatv lebih baik dan lebih memahami lagi baik dalam penulisan maupun pelaksanaan asuhan

Daftar Pustaka

- Anggraini. (2014). Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Jakarta.
- Arief. (2009). Neonatus Dan Asuhan Keperawatan Anak. Yogyakarta. Nuha Medika (2013).
- Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan.
- Dewi. (2011). Asuhan Kehamilan Untuk Kebidannan. Jakarta: Salemba.
- David W, carel, dan jane Maxwell. (2010). Asuhan Kenidanan Pada Ibu Hamil. Yogyakarta
- Dinkes Provinsi Jawa Tengah. (2018). Profil kesehatan Jawa Tengah. Semarang. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Fitriana.(2018). Asuhan Persalinan konsep persalinan secara komprehensif dalam Asuhan Kebidanan. Yogyakarta. PT Pustaka Baru.
- Hadayati. (2010). Asuhan Kebidanan pada Persalinan.Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- JNPK-KR. (2009). Asuhan Persalinan Normal. Jakarta.
- Marmi. (2011). Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas "Puerperium Care". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi,K R. (2015). Asuhan Neonatus Bayi Balita dan anak Pra Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mochtar,R. (2012). Sinopsis Obstetrik. Jakarta: EGC.

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

- Munthe,J. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity of Care). Jakarta: Trans Info Media.
- Muslihatun. (2010). Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta Offset.
- Notoatmodjo,S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. (2010). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwoastuti. (2016). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta
- Rohani, D. (2011). Asuhan kebidanan pada masa persalinan. jakarta: Salemba Medika.
- Sarwono. (2009). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. YBP-SP
- Sudarti dkk. (2010). Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Jakarta
- Varney. (2007). Buku Ajar Asuhan Kebidanan (Edisi 4 ed.). Jakarta: EGC.
- Wahyuni, S. (2012). Asuhan Neonatus Bayi dan Balita . Jakarta: EGC.
- Walyani,E S. (2016). Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.